



Sisa DIPA Tahun Lalu Jadi Silpa

Dana Desa Transfer Langsung ke Kabupaten/Kota

Laporan EKA GUSMADI
PUTRA, Pekanbaru
ekagusmadiputra@riaupos.co

DAFTAR Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Provinsi Riau 2015 sudah diterima sebesar Rp25,53 triliun. Bagaimana dengan DIPA tahun sebelumnya? Untuk anggaran pusat yang ditransfer ke daerah dan tidak habis digunakan, maka akan menjadi sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa).

Berdasarkan DIPA yang diterima Plt Gubernur H Arsyad-

juliandi Rahman, Senin (8/12) di istana negara, Jakarta dan diserahkan langsung Presiden Jokowi, di dalamnya tercantum dana desa, merupakan anggaran baru dari APBN ke daerah. Mengenai dana ini, akan ditransfer langsung ke kabupaten/kota.

"DBH, DAK, DAU, dana desa dan dana transfer lainnya itu masuk ke kas daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai peruntukannya. Ini merupakan transfer daerah, sementara sektoral

belum termasuk dari yang kita terima. Jika ada lebih dari anggaran ini dalam pendistribusiannya masuk ke Silpa APBN," kata Kepala Bappeda Riau M Yafiz kepada *Riau Pos*, Selasa (9/12).

Mengenai dana transfer lain-lain, lanjut Yafiz peruntukannya seperti program kegiatan pusat di daerah. Misalnya Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah mengenai dana bantuan operasional sekolah (BOS). Atau anggaran lainnya di bidang

perbaikan jalan, jembatan dan infrastruktur lain.

Sementara mengenai dana desa sebesar Rp230.104.145.000 yang tertera dalam DIPA 2015, lanjut Yafiz peruntukannya ke kabupaten/kota. Di mana nanti desa akan menyiapkan anggaran dana desa (ADD) dan mengusulkan ke pemkab/pemko masing-masing. "Jadi dari program usulan desa itu baru pemkab setempat yang akan menerima dana transfer desa," lanjutnya.

Masih mengenai DIPA,

menurut Kepala Biro Keuangan Setdaprov Riau H Jonli memang transfernya ada ke kasda kabupaten/kota dan ada yang langsung ke provinsi. Juga ada yang ditransfer dulu ke kasda provinsi baru diteruskan ke sekolah-sekolah seperti dana BOS.

"Mengenai dana desa ini kita belum menerima petunjuknya bagaimana mekanisme transfer daerahnya. Apakah langsung ke desa atau ke kabupaten/kota," kata Jonli. (ade)